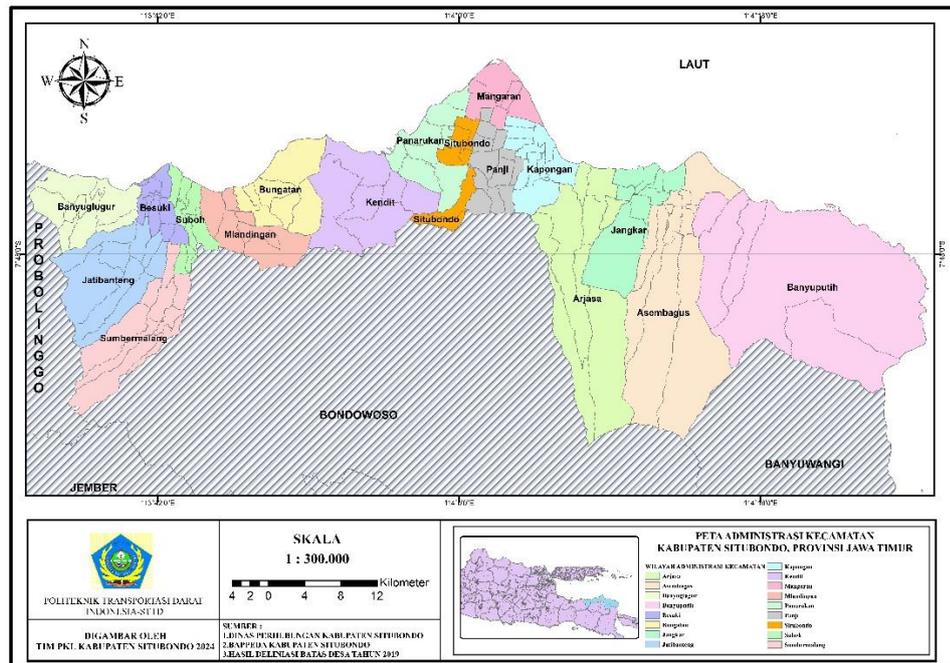


BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Umum

2.1.1 Geografis

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang cukup dikenal dengan sebutan Daerah Wisata Pantai Pasir Putih. Luas wilayah berdasarkan aspek administratif dan fungsional yang meliputi seluruh wilayah daratan seluas kurang lebih 1.638,50 km², bentuknya memanjang dari Barat ke Timur sepanjang Pantai Selat Madura ± 140 Km dengan lebar rata-rata ± 11 km dan terdiri dari 17 Kecamatan. Kabupaten Situbondo terletak ujung Timur pulau Jawa bagian Utara dengan posisi di antara 7° 35' - 7° 44' Lintang selatan dan 113° 30' - 114° 42' Bujur Timur.



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Situbondo, 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Situbondo

Batas–batas administrasi Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Selat Madura
2. Sebelah selatan dengan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi
3. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Bali
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo.

2.1.2 Jumlah kecamatan dan kelurahan

Secara administrasi, Kabupaten Situbondo terbagi menjadi 17 Kecamatan yang terdiri dari 132 Desa, 4 Kelurahan serta 682 Dusun dan memiliki jumlah penduduk pada tahun 2023 sebesar 684,343 ribu jiwa. Luasan dan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Situbondo tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 1 Jumlah kecamatan dan kelurahan

No.	Kecamatan	Jumlah					Luas (km ²)
		Desa	Kelurahan	Dusun	RW	RT	
1	Sumbermalang	9	-	32	58	161	129,47
2	Jatibanteng	8	-	35	86	192	66,08
3	Banyuglugur	7	-	28	39	107	72,66
4	Besuki	10	-	45	113	303	26,41
5	Suboh	8	-	31	62	169	30,84
6	Mlandingan	7	-	34	50	129	39,61
7	Bungatan	7	-	39	58	140	66,07
8	Kendit	7	-	37	94	193	114,14
9	Panarukan	8	-	52	84	245	54,38
10	Situbondo	4	2	27	66	242	27,81
11	Panji	10	2	53	90	270	46,99
12	Mangaran	6	-	45	78	170	35,70
13	Kapongan	10	-	55	98	252	44,55
14	Arjasa	8	-	59	90	214	216,38
15	Jangkar	8	-	44	70	179	67
16	Asembagus	10	-	36	66	193	118,74
17	Banyuputih	5	-	30	56	175	481,67
Jumlah		132	4	682	1.265	3.343	1638,50

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kabupaten Situbondo dalam angka 2023

2.2 Demografi

2.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Situbondo pada tahun 2023 adalah sebanyak 648,343 ribu jiwa. Kecamatan Panji dalam hal ini merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak yaitu dengan jumlah penduduk sebesar 67.415 ribu jiwa. Secara lebih rinci, jumlah penduduk di Kabupaten Situbondo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Situbondo 2023

NO	KECAMATAN	DATA HASIL KONSOLIDASI		
		LAKI - LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	Kecamatan Jatibanteng	11,352	11,550	22,902
2	Kecamatan Besuki	32,194	33,287	65,481
3	Kecamatan Suboh	13,991	14,589	28,580
4	Kecamatan Mlandingan	11,838	12,555	24,393
5	Kecamatan Kendit	14,633	15,266	29,899
6	Kecamatan Panarukan	29,003	30,081	59,084
7	Kecamatan Situbondo	23,754	25,139	48,893
8	Kecamatan Panji	32,981	34,434	67,415
9	Kecamatan Mangaran	16,976	18,012	34,988
10	Kecamatan Kapongan	19,315	20,431	39,746
11	Kecamatan Arjasa	21,299	22,002	43,301
12	Kecamatan Jangkar	19,382	20,541	39,923
13	Kecamatan Asembagus	24,048	25,577	49,625
14	Kecamatan Banyuputih	25,479	26,206	51,685
15	Kecamatan Sumbermalang	14,066	14,493	28,559
16	Kecamatan Banyuglugur	11,817	12,167	23,984
17	Kecamatan Bungatan	12,570	13,315	25,885
TOTAL		334,698	349,645	684,343

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Situbondo, 2024

2.2.2 Pertumbuhan Penduduk



Sumber: Disdukcapil Kabupaten Situbondo, 2024

Gambar II. 2 Grafik Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Situbondo

Dari grafik diatas laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami grafik naik turun, pada tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Situbondo sebanyak 673.102 jiwa sedangkan pada tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Situbondo sebanyak 684.343 jiwa yang artinya mengalami pertumbuhan jumlah penduduk sebanyak 1,64%.

2.2.3 Kepadatan Penduduk

Kabupaten Situbondo memiliki jumlah penduduk pada tahun 2023 sebesar 684,343 ribu jiwa dan total kepadatan penduduk Kabupaten Situbondo adalah 13.045,65 jiwa/km². Luasan dan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Situbondo tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 3 Kepadatan Penduduk dan Luas Wilayah

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH	KEPADATAN PENDUDUK
1	Kecamatan Jatibanteng	66,08	346,58
2	Kecamatan Besuki	26,41	2.479,40
3	Kecamatan Suboh	30,84	926,72
4	Kecamatan Mlandingan	39,61	615,83
5	Kecamatan Kendit	114,14	261,95
6	Kecamatan Panarukan	54,38	1.086,50
7	Kecamatan Situbondo	27,81	1.758,11
8	Kecamatan Panji	46,99	1.434,67
9	Kecamatan Mangaran	35,70	980,06
10	Kecamatan Kapongan	44,55	892,17
11	Kecamatan Arjasa	216,38	200,12
12	Kecamatan Jangkar	67,00	595,87
13	Kecamatan Asembagus	118,74	417,93
14	Kecamatan Banyuputih	481,67	107,30
15	Kecamatan Sumbermalang	129,47	220,58
16	Kecamatan Banyuglugur	72,66	330,09
17	Kecamatan Bungatan	66,07	391,78
TOTAL		1.638,50	13.045,65

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo Dalam Angka 2023

2.3 Rencana Tata Ruang Wilayah

Rencana Tata Ruang wilayah (RTRW) / Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Situbondo yang diperoleh dari BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Situbondo. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) merupakan arahan kebijakan dan strategi dalam pemanfaatan ruang wilayah suatu daerah tertentu. RTRW memiliki aspek-aspek perencanaan, salah satu bentuknya adalah perencanaan transportasi suatu daerah. Perencanaan transportasi tersebut harus dibuat sebaik mungkin untuk menunjang pergerakan manusia dan barang, dimana transportasi dikenal sebagai permintaan turunan dari adanya kegiatan ekonomi. Pertama, transportasi jalan berperan untuk melayani aktivitas ekonomi dalam bentuk pelayanan terhadap pergerakan orang, barang dan jasa, dimana transportasi berperan untuk memajukan aktivitas ekonomi. Kedua, transportasi jalan juga

berperan untuk membuka akses bagi wilayah-wilayah terpencil dan memperbaiki akses bagi wilayah-wilayah terpencil dan memperbaiki akses bagi kawasan yang relatif terbelakang. Transportasi yang baik adalah yang dapat menjaga kelancaran, keselamatan, dan ketertiban lalu lintas yang tentunya akan meningkatkan kelancaran terhadap kegiatan ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Dalam rangka melakukan penataan ruang wilayah, telah dituangkan dalam Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo (RANPERDA) Nomor XXX Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2024 – 2044.

1. Rencana Struktur Ruang Kabupaten Situbondo meliputi :
 - a. Sistem pusat permukiman;
 - b. Sistem jaringan transportasi;
 - c. Sistem jaringan energi;
 - d. Sistem jaringan telekomunikasi;
 - e. Sistem jaringan sumber daya air; dan
 - f. Sistem jaringan prasarana lainnya.
2. Sistem pusat permukiman terdiri atas :
 - a. Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang meliputi PerKabupatenan Situbondo-Panji, PerKabupatenan Besuki dan PerKabupatenan Asembagus.
 - b. Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) yang meliputi PerKabupatenan Sumbermalang, Jatibanteng, Banyuglugur, Suboh, Mlandingan, Bungatan, Kendit, Panarukan, Mangaran, Kapongan, Arjasa, Jangkar dan Banyuputih.
 - c. Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) yang meliputi :
 - 1) Desa Kayumas dan Jatisari di Kecamatan Arjasa;
 - 2) Desa Patemon di Kecamatan Jatibanteng;
 - 3) Desa Tanjung Pecinan di Kecamatan Mangaran;
 - 4) Desa Gelung di Kecamatan Panarukan;
 - 5) Desa Kumbangsari di Kecamatan Jangkar;
 - 6) Desa Curah Cottok di Kecamatan Kapongan;
 - 7) Desa Battal di Kecamatan Panji;

- 8) Desa Dawuan di Kecamatan Suboh;
- 9) Desa Kalirejo di Kecamatan Sumbermalang;
- 10) Desa Kedunglo di Kecamatan Asembagus;
- 11) Desa Lubawang di Kecamatan Banyuglugur;
- 12) Desa Patemon di Kecamatan Bungatan;
- 13) Desa Kukusan di Kecamatan Kendit;
- 14) Desa Alas Bayur di Kecamatan Mlandingan; dan
- 15) Desa Blimbing di Kecamatan Besuki.

3. Sistem Jaringan Transportasi

a. Jalan Arteri Primer :

- 1) Jalan Binor (Batas Kabupaten Probolinggo) / Paiton – Buduan
- 2) Buduan – Panarukan
- 3) Panarukan – Batas Kabupaten Situbondo
- 4) Jalan P.B Sudirman (Situbondo)
- 5) Jalan Ahmad Yani (Situbondo)
- 6) Jalan Basuki Rachmat (Situbondo)
- 7) Batas Kabupaten Situbondo – Bajulmati (Kab. Banyuwangi)

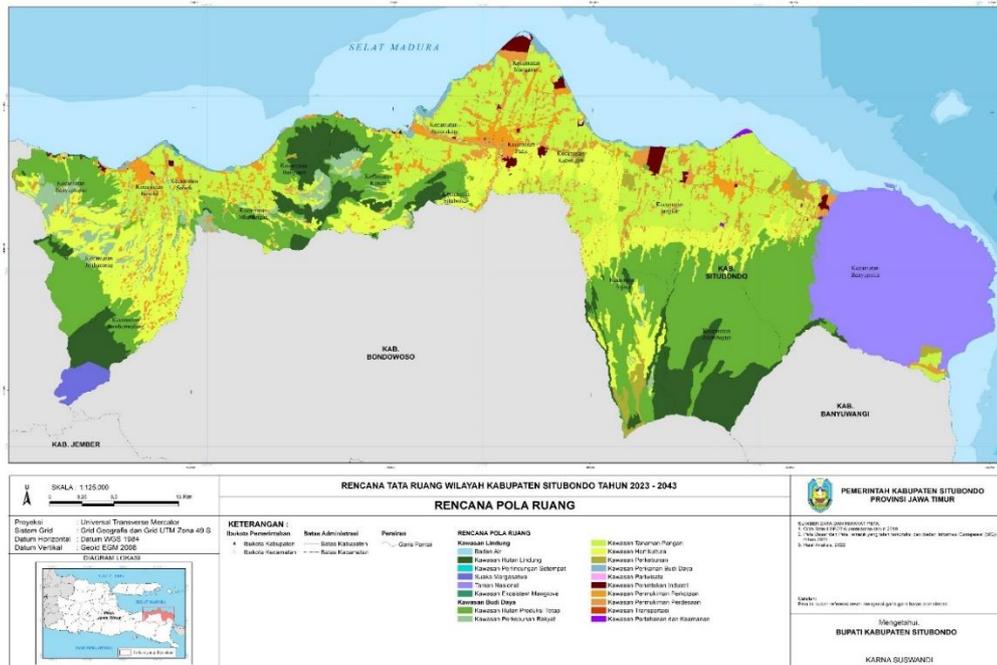
b. Jalan Kolektor Primer :

- 1) Buduan - Batas Kab. Bondowoso;
- 2) Jalan A. Jakfar (Situbondo);
- 3) Jalan Diponegoro (Situbondo);
- 4) Jalan Pemuda (Situbondo); dan
- 5) Batas Kab. Bondowoso - Batas Kabupaten Situbondo

c. Jalan Lokal berupa Jalan Lingkungan Primer :

- 1) Jaringan jalan yang menuju obyek wisata Puncak Rengganis dengan melewati - Plalangan, Tlogosari dan Baderan di Kecamatan Sumbermalang;
- 2) Jaringan jalan yang menuju obyek wisata air Terjun Setanjak yang melalui Kedunglo di Kecamatan Asembagus;
- 3) Jaringan jalan yang menuju kawasan wisata Agro Kayumas dengan melewati Lamongan, Kedungdowo, Ketowan, Banyeman dan Kayumas; dan

- 4) Jaringan jalan menuju obyek wisata Pantai Patek.
 - d. Jalan Tol :
 - 1) Kabupaten Probolinggo – Situbondo – Banyuwangi; dan
 - 2) Kabupaten Situbondo – Bondowoso – Situbondo.
 - e. Terminal penumpang yaitu terminal penumpang tipe B terdapat di Kecamatan Situbondo dan Kecamatan Besuki.
 - f. Jembatan timbang yaitu Jembatan Timbang Besuki di Kecamatan Banyuglugur.
4. Ketentuan Umum Zonasi Kawasan Terminal Penumpang:
- a. Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan yang mendukung fungsi terminal berupa perkantoran;
 - b. Kegiatan yang diperbolehkan adalah kegiatan yang sesuai dengan peruntukan pola ruang dengan syarat tidak mengganggu fungsi utama terminal penumpang;
 - c. Kegiatan yang tidak diperbolehkan berupa kegiatan yang mengganggu fungsi utama terminal penumpang; dan
 - d. Intensitas pemanfaatan ruang dengan Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB) dan Koefisien Dasar Hijau (KDH) menyesuaikan pada peruntukan pola ruang.



Sumber : BAPPEDA Kabupaten Situbondo 2024

Gambar II. 3 Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Situbondo

2.4 Sosio Ekonomi

Kondisi perekonomian wilayah Kabupaten Situbondo sebagian besar dipengaruhi oleh Sektor Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan, Sektor Industri Pengolahan, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; dan Reparasi Mobil dan Motor, serta Sektor Industri. Akumulasi keempat sub sektor ini menjadi nilai peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tabel II. 4 PDRB Kabupaten Situbondo 5 Tahun Terakhir

NO.	Lapangan Usaha/Industry	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,387.17	6,386.90	6,688.64	7,079.22	7,693.48
2	Pertambangan dan Penggalian	380.66	364.96	383.36	407.21	430.38
3	Industri Pengolahan	3,649.18	3,839.76	4,140.96	4,673.75	5,190.59
4	Pengadaan Listrik dan Gas	11.71	11.46	11.66	12.48	12.98
5	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	23.44	24.45	25.80	26.26	28.17
6	Konstruksi	1,474.27	1,371.73	1,380.18	1,532.89	1,655.93
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,275.93	3,034.70	3,347.49	3,728.34	4,072.30
8	Transportasi dan Pergudangan	548.94	505.25	534.90	652.10	776.24
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	403.80	353.47	378.25	428.35	454.14
10	Informasi dan Komunikasi	980.31	1,060.07	1,131.85	1,209.93	1,312.47
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	638.93	637.85	662.33	714.18	772.62
12	Real Estat	305.91	320.46	328.72	347.60	370.50
13	Jasa Perusahaan	90.27	85.79	88.89	95.82	103.71
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	674.08	691.64	690.09	720.55	731.71
15	Jasa Pendidikan	779.52	808.95	825.08	838.91	898.92
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	163.98	181.17	191.78	207.10	225.45
17	Jasa Lainnya	422.05	363.24	390.90	453.95	494.39
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		20210.15	20041.85	21200.88	23128.64	25223.98

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo

Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan pertumbuhan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atau dasar harga konstan. Berdasarkan harga konstan pada tahun 2010, perekonomian Kabupaten Situbondo pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan/kenaikan sebesar 8,31%. Pada dasarnya secara umum hampir seluruh lapangan usaha mengalami pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Situbondo tertinggi yaitu pada tahun 2023 dicapai oleh pertanian, kehutanan, dan perikanan sebanyak 7,693 miliar atau sebesar 7,9%.

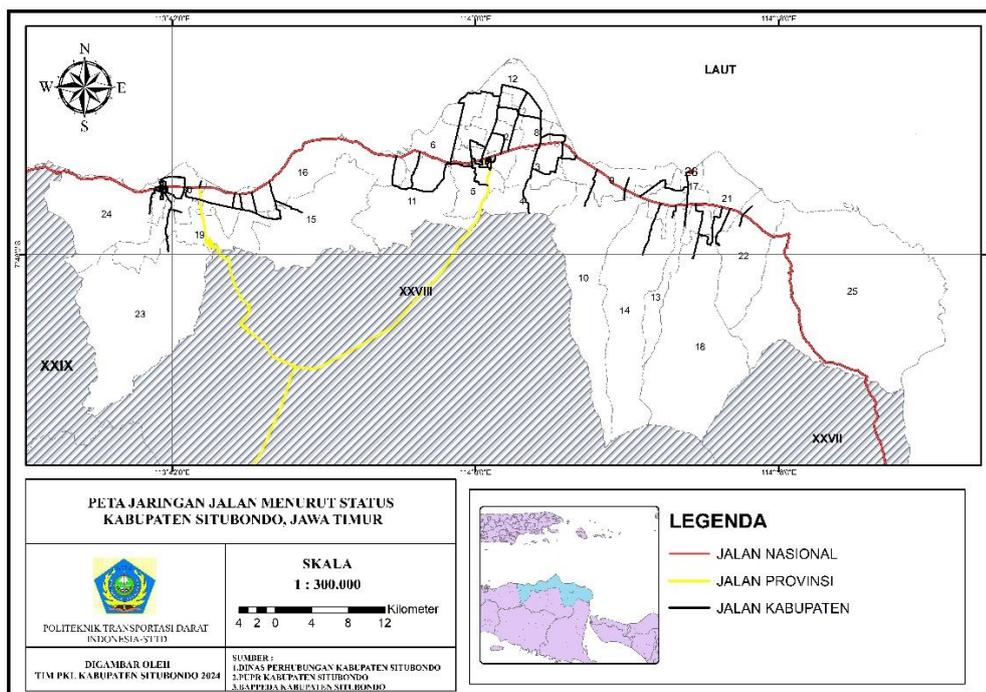
2.5 Kondisi Transportasi

1. Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan suatu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan yang ada di Kabupaten Situbondo terdiri dari ruas jalan arteri sebanyak 7 ruas jalan, 53 ruas jalan kolektor, dan 14 ruas jalan lokal, 10 ruas jalan lingkungan yang terletak di seluruh Kabupaten Situbondo. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Situbondo terdiri dari jalan arteri, kolektor, dan lokal. Berikut merupakan panjang jalan Kabupaten Situbondo berdasarkan status jalannya:

Tabel II. 5 Data Panjang Jalan Kabupaten Situbondo

No.	Nama Jalan	Panjang Jalan
1	Jalan Nasional	111, 05 km
2	Jalan Provinsi	17,03 km
3	Jalan Kabupaten	227, 63 km



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Situbondo 2024

Gambar II. 4 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Situbondo

2. Terminal

Terminal merupakan lokasi transit angkutan umum sedangkan halte merupakan tempat pemberhentian angkutan umum untuk menaik dan menurunkan penumpang. Kabupaten Situbondo memiliki 2 terminal dan 20 halte yang melayani kegiatan transportasi bagi masyarakat. Berikut merupakan terminal angkutan umum yang ada di Kabupaten Situbondo:

Tabel II. 6 Lokasi Terminal di Kabupaten Situbondo

No.	Nama Terminal	Lokasi
1	Terminal Tipe B Situbondo	Jalan Madura, Mimbaan Barat, Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur
2	Terminal Tipe C Besuki	Jalan Niaga, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur

3. Jumlah Kendaraan

Dengan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya maka jumlah kepemilikan kendaraan juga berpengaruh. Pada jumlah kepemilikan kendaraan. Pada 2019-2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel II. 7 Jumlah Kendaraan 5 Tahun Terakhir

TAHUN	JUMLAH
2019	189,217
2020	198,352
2021	138,763
2022	136,060
2023	308,073

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

4. Jaringan Trayek

Untuk mendukung pelayanan transportasi angkutan umum di Kabupaten Situbondo, terdapat surat rekomendasi izin trayek yang telah disetujui oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Situbondo yang beracuan pada Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 08 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Trayek. Berikut kode trayek angkutan umum Kabupaten Situbondo :

Tabel II. 8 Kode Jaringan Trayek Kabupaten Situbondo

No.	Kode Trayek	Nama Trayek
1	012051	Situbondo-Besuki
2	012551	Situbondo-Banyuputih